

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal
30 Juni 2008 dan 2007**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 40

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	78.313.565.831	68.127.963.194
Investasi jangka pendek - bersih	2d,4	35.803.474	4.033.996.859
Piutang lain-lain	5	937.756.705	1.542.732.971
Biaya dibayar di muka	2g,6	3.033.193.469	6.584.250.791
Aktiva lancar lainnya	7	2.606.789.589	4.181.459.550
JUMLAH AKTIVA LANCAR		84.927.109.068	84.470.403.365
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,6	202.766.938	375.264.568
Penyertaan saham	2h,8	15.352.046.069	15.549.017.945
Piutang tidak lancar lainnya	2e,9	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp341.456.274.202 dan Rp270.947.848.801 pada tahun 2008 dan 2007	1a,2j,2k,2l, 2m,10	2.588.081.034.165	2.047.760.055.010
Beban tanggungan - bersih	2o,11	59.913.382.857	23.808.749.484
Aktiva tidak lancar lainnya - setelah dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp109.745.900.000 pada tahun 2008 dan Rp110.022.150.000 pada tahun 2007	2e,12	21.357.824.294	21.342.169.713
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2f,13	10.192.978.790	11.071.835.651
Piutang koperasi	13d	855.554.923	884.426.130
Aktiva pajak tanggungan - bersih	2r,15	24.374.832.387	15.376.817.575
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		2.723.330.420.423	2.139.168.336.076
JUMLAH AKTIVA		2.808.257.529.491	2.223.638.739.441

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Biaya masih harus dibayar	14	34.662.953.135	28.189.300.225
Hutang pajak	2r,15	18.102.343.330	9.040.207.602
Hutang kontraktor	16	39.383.141.097	25.607.712.013
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,17	100.000.000.000	106.000.000.000
Hutang bank		29.430.000.000	31.140.000.000
Hutang dividen	21	18.000.000.000	36.000.000.000
Pendapatan sewa diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,19,28c	1.146.307.328	1.333.465.497
Bagian kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,22	2.175.373.433	2.102.494.161
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		242.900.118.323	239.413.179.498
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pemegang saham	2f,13c	4.018.271.118	3.828.786.283
Pendapatan sewa diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,19,28c	1.768.933.333	2.265.575.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,17	97.657.986.752	195.315.973.510
Hutang bank	18	980.764.089.270	437.346.654.249
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,22	10.878.867.167	12.195.798.439
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		1.095.088.147.640	650.952.787.481
JUMLAH KEWAJIBAN		1.337.988.265.963	890.365.966.979
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	1c,2b	63.768.668.743	44.875.583.459

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham,			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.000.000.000 saham	1a, 20	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan			
keuangan	2b	-	3.123.372.382
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	2k, 10, 28a	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba *:			
Telah ditentukan penggunaannya		43.300.000.000	43.300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		339.631.162.003	218.404.383.839
EKUITAS - BERSIH		1.406.500.594.785	1.288.397.189.003
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.808.257.529.491	2.223.638.739.441

* Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003. Saldo laba negatif (defisit) yang dieliminasi pada tanggal kuasi-reorganisasi adalah sebesar Rp418.807.483.307.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN	1a,2q,23,28b,28c		
Pendapatan tol		277.081.561.295	230.565.343.162
Pendapatan sewa		2.280.039.172	1.113.221.500
Jumlah Pendapatan		<u>279.361.600.467</u>	<u>231.678.564.662</u>
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,24		
Beban jasa tol		93.526.999.788	83.999.760.509
Beban umum dan administrasi		53.228.311.836	56.060.414.662
Jumlah Beban Usaha		<u>146.755.311.624</u>	<u>140.060.175.171</u>
LABA USAHA		<u>132.606.288.843</u>	<u>91.618.389.491</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4,25	4.824.421.325	2.260.456.687
Biaya pinjaman	17,18,26	(44.256.062.158)	(24.276.019.522)
Rugi kurs - bersih	2i,27	(772.835.039)	(821.609.797)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	2e,12	-	1.657.500.000
Laba penjualan aktiva tetap		-	1.122.257.500
Lain - lain - bersih		636.959.689	(787.763.403)
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(39.567.516.183)</u>	<u>(20.845.178.535)</u>
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		<u>93.038.772.660</u>	<u>70.773.210.956</u>
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,8	<u>(79.831.331)</u>	<u>173.228.198</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>92.958.941.329</u>	<u>70.946.439.154</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,15		
Tahun berjalan		(38.561.880.800)	(23.842.114.200)
Ditanggungkan		7.888.847.952	246.824.451
Bersih		<u>(30.673.032.848)</u>	<u>(23.595.289.749)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		<u>62.285.908.481</u>	<u>47.351.149.405</u>
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1c,2b	1.233.831.256	4.416.540
LABA BERSIH		<u>63.519.739.737</u>	<u>47.355.565.945</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	<u>31,76</u>	<u>23,68</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2007	1.000.000.000.000	2.764.227.822	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	47.355.565.945	47.355.565.945
Pembagian Laba Bersih :						
Dividen	-	-	-	-	(36.000.000.000)	(36.000.000.000)
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	3.300.000.000	(3.300.000.000)	-
Tantiem	-	-	-	-	(6.645.000.000)	(6.645.000.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	359.144.560	-	-	-	359.144.560
Saldo tanggal 30 Juni 2007	1.000.000.000.000	3.123.372.382	23.569.432.782	43.300.000.000	218.404.383.839	1.288.397.189.003
Saldo tanggal 1 Januari 2008	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	43.300.000.000	294.111.422.266	1.360.980.855.048
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	63.519.739.737	63.519.739.737
Pembagian laba bersih :						
Dividen	-	-	-	-	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)
Saldo tanggal 30 Juni 2008	1.000.000.000.000	-	23.569.432.782	43.300.000.000	339.631.162.003	1.406.500.594.785

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan tol		277.081.561.295	230.565.343.162
Penerimaan kas dari sewa		1.833.524.500	1.113.221.500
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(94.298.948.394)	(93.016.407.343)
Kas bersih yang diterima dari operasi		184.616.137.401	138.662.157.319
Penerimaan bunga		4.824.421.325	2.260.456.687
Pembayaran pajak penghasilan		(37.264.734.627)	(33.145.343.830)
Pembayaran bunga		(31.745.659.198)	(24.276.019.522)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		120.430.164.901	83.501.250.654
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan (penurunan) hutang kontraktor		12.064.707.766	(81.260.318.080)
Penurunan investasi jangka pendek		4.000.000.000	3.998.921.110
Penurunan piutang koperasi		66.758.602	156.073.144
Penurunan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	12	4.672.201	(224.643.819)
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		(189.235.454.578)	(364.406.599.206)
Penurunan (penambahan) aktiva tetap		(6.977.608.689)	1.122.257.500
Penurunan (penambahan) aktiva lancar lainnya		(1.133.838.514)	(2.401.751.380)
Penurunan (penambahan) piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(938.205.808)	2.069.146.830
Penurunan (penambahan) piutang lain-lain		(155.063.753)	1.350.460.298
Penambahan biaya masih harus dibayar		-	2.923.165.302
Penambahan biaya dibayar dimuka		-	(3.141.687.374)
Penurunan dari pemulihan penyisihan wesel tagih		-	1.657.500.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(182.304.032.773)	(438.157.475.675)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		94.528.399.157	343.886.644.465
Pembayaran hutang obligasi		(106.000.000.000)	(61.033.687.787)
Penerimaan hutang lainnya		-	6.455.515.165
Pendapatan diterima dimuka		-	65.476.201
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(11.471.600.843)	289.373.948.044
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(73.345.468.715)	(65.282.276.977)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		151.659.034.546	133.410.240.171
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	78.313.565.831	68.127.963.194

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengelolaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Penyelenggaraan Jalan Tol adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 (Catatan 2j dan 10). Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum tanggal 5 Juni 2007 No. 05/PPJT/VI/Mn/2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 28b).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan saham lebih besar dari 50% sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha Pokok	Lokasi	Persentase Kepemilikan (%)	Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva 30 Juni	
					2008	2007
<u>Langsung</u>						
Citra Marga Finance B.V. (berdiri tanggal 17 November 1995, Likuidasi tanggal 17 Agustus 2007)	Membaiayai kegiatan usaha Perusahaan	Amsterdam, Belanda	100	1995	-	17.805.590.216
PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, transportasi, percetakan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	4.275.120.001	4.121.089.778
PT Global Infrastructure Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	-	190.975.575
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya	Surabaya, Indonesia	95	2008	1.427.302.155.988	871.718.524.252
PT Citra Wasphtowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta	Jakarta, Indonesia	60	-	126.723.725.679	70.119.228.962
<u>Tidak Langsung - melalui GII</u>						
PT Lintas Jaring Infrastruktur (berdiri tanggal 19 Juni 2002, dijual kepemilikan bersama GII)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	-	250.000.000

Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Global Network Investindo (GNI) dan PT Citra Wasphtowa (CW) belum beroperasi secara komersial.

Citra Marga Finance BV, Anak Perusahaan yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perusahaan, telah dilikuidasi pada 17 Agustus 2007, sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham tanggal 2 April 2007, sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan untuk tanggal yang berakhir pada 30 Juni 2008. Pemegang saham menunjuk Equity Trust Co.N.V, sebagai likuidator.

Sampai dengan 30 Juni 2008 Perusahaan tidak memiliki saham pada PT Global Infrastructure Investindo (GII).

Pada tanggal 27 April 2008 PT Citra Margatama Surabaya (CMS) telah beroperasi secara komersial.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2007, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2007 dan telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 24 tanggal 27 Juni 2007, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Robby Sumampow, Komisaris Utama
- Ievan Daniar Sumampow, Komisaris
- Danty Indriastuti Purnamasari, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Djohan Sutanto, Komisaris Independen
- Anton Aditya Subowo, Komisaris Independen
- Shadik Wahono, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Ir. Daddy Hariadi, Direktur Utama
- Ir. Hendro Santoso, Direktur
- Ir. Hudaya Arryanto, Direktur
- DR. I Ketut Mardjana, Direktur

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008, adalah sebagai berikut:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

- Atmosardjono Subowo, Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)
- Iwan Daniar Sumampow, Komisaris
- Danty Indriastuti Purnamasari, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Reza Herman Suryaningrat, Komisaris
- Heru Darjudi Eko Putro, Komisaris Independen
- Anton Aditya Subowo, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Shadik Wahono, Direktur Utama
- Ir. Hendro Santoso, Direktur
- Ir. Huda Aryanto, Direktur
- Daniel Goenawan Reso, Direktur
- Fernando Jeffry Sitohang, Direktur

Jumlah gaji yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp3.756.000.000 pada tahun 2008 dan Rp3.102.300.000 pada tahun 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai 692 dan 755 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, investasi pada Perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas, aktiva tetap yang telah dinilai kembali dan proyek dalam pelaksanaan yang dicatat pada nilai yang dapat dipulihkan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan (Catatan 1b) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Akun-akun dari Citra Marga Finance B.V. (CMF BV) dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun aktiva dan kewajiban - Kurs tengah pada tanggal neraca (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.164 pada tahun 2007)
- Akun-akun ekuitas - Kurs historis
- Akun-akun laporan laba rugi - Kurs rata-rata selama tahun bersangkutan (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.074 pada tahun 2007)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CMF BV dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, investasi dan aktiva tidak lancar lainnya pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1 euro Eropa	14.563	12.164
1 dolar Amerika Serikat	9.225	9.054
1 dolar Singapura	6.779	5.908
1 peso Philippina	205	196

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengelolaan jalan tol, aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengelolaan jalan tol sebagai berikut:

Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30 tahun
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 tahun 2 bulan
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 tahun 6 bulan
Rampa Kemayoran	20 tahun 1 bulan

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penyusutan aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah	20
Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengelolaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam operasi tahun berjalan.

k. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap selama periode pembangunan.

n. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

o. Beban Tanggahan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	Tahun
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	3 - 5
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	3

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24), untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit Method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian JM. Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sampai jumlah maksimal yang kemungkinan dapat direalisasikan atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	1.342.081.312	1.177.187.075
Dolar Amerika Serikat (US\$10.000)	94.190.000	90.540.000
Dolar Singapura (S\$5.000)	32.510.000	29.540.000
Euro (€ 5.615)	-	68.300.860
Jumlah kas	1.468.781.312	1.365.567.935
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.355.157.957	11.826.696.684
PT Bank Lippo Tbk	10.044.625.755	12.309.053.287
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	8.774.192.912	7.888.833.430
PT Bank Central Asia Tbk	7.985.422.087	6.872.040.397
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.711.770.850	2.873.550.922
PT Bank Mega Tbk	1.683.894.555	5.000.000
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	24.269.826	50.741.153
	49.579.333.942	41.825.915.873
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€85.106 pada tahun 2008 dan €84.993 pada tahun 2007)	1.239.398.127	1.033.863.514
ABN-AMRO Bank N.V. (€11.881)	-	144.508.320
	1.239.398.127	1.178.371.834
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$45.437 pada tahun 2008 dan US\$138.956 pada tahun 2007)	419.152.450	1.258.107.552
Jumlah bank	51.237.884.519	44.262.395.259
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	500.000.000
PT Bank Lippo Tbk	303.450.000	-
PT Bank Mega Tbk	303.450.000	-
PT Bank Niaga Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	-	8.000.000.000
PT Bank Wakalumi Muamalat	-	3.000.000.000
PT Yudha Bhakti	-	1.000.000.000
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	-	5.000.000.000
Jumlah setara kas	25.606.900.000	22.500.000.000
Jumlah kas dan setara kas	78.313.565.831	68.127.963.194

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	6,87% - 8,37%	6,00% - 8,75 %
Dolar Amerika Serikat	-	4,00 %

4. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	2008	2007
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	13.491.046
Trimegah Dana Tetap	10.791.626	10.547.509
Niaga Pendapatan Tetap B	6.890.114	4.987.719
	33.996.857	29.026.274
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Trimegah Dana Tetap	889.482	244.117
Panin Dana Utama Plus	478.857	2.824.071
Niaga Pendapatan Tetap B	438.278	1.902.397
Kenaikan bersih nilai wajar	1.806.617	4.970.585
Jumlah bersih - reksa dana	35.803.474	33.996.859
Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	35.803.474	4.033.996.859

Laba yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek per tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 disajikan dalam akun "Laba Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, akun ini disajikan sebagai bagian dari "Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya".

Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual" (Catatan 2d).

Penempatan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. merupakan penempatan dalam bentuk penyerahan obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar nominal Rp 4.000.000.000 yang telah dibeli kembali (*buy-back*) oleh Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Obligasi CMNP III seri A sebesar Rp 106.000.000.000 telah dilunasi.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Piutang Jamsostek	309.869.212	-
Piutang jual beli saham	160.000.000	-
Penjualan tanah	-	1.041.890.500
Piutang PT Citra Televisi Pendidikan Indonesia	-	276.250.000
Lain-lain	467.887.493	224.592.471
Jumlah	937.756.705	1.542.732.971

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	2008	2007
Asuransi	1.940.626.561	2.162.786.939
Sewa	549.884.174	516.668.175
Tunjangan kendaraan karyawan - bagian lancar (Catatan 13b)	259.091.443	805.381.266
Tunjangan perumahan	273.966.287	503.647.461
Pajak dibayar dimuka	-	2.578.413.602
Tunjangan komputer - bagian lancar	9.625.004	17.353.348
Jumlah	3.033.193.469	6.584.250.791

Asuransi dibayar dimuka pada tahun 2008 dan 2007 merupakan asuransi pengobatan karyawan yang dibayarkan kepada Equity Financial Solution dan asuransi yang berkaitan dengan jalan tol serta aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicatat sebagai piutang kepada karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 13b). Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan yang belum diamortisasi sebesar Rp188.558.618 dan Rp375.264.568.

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian komputer. Perusahaan menanggung sebesar Rp5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun, sedangkan sisanya merupakan pinjaman karyawan kepada Koperasi Citra Marga dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan, bagian jangka panjang dari tunjangan pembelian komputer yang belum diamortisasi sebesar Rp14.208.320.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 947/KPTS-KP.09/I/2007 tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan memberikan bantuan untuk membeli kendaraan berupa fasilitas pinjaman dana dari bank bagi karyawan tertentu dengan pokok pinjaman dipotong dari gaji bulanan selama 5 tahun dan beban bunga pinjaman ditanggung oleh Perusahaan.

7. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka PT Citra Waspphutowa, Anak Perusahaan	1.920.106.220	3.470.970.100
Uang muka biaya operasional	686.683.369	710.489.450
Jumlah	2.606.789.589	4.181.459.550

Berdasarkan surat Ketua Tim Pengadaan Tanah Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor No :TN.02.06/TPT-DESARI/210508.01 tanggal 21 Mei 2008 tentang Surat Perintah Pembayaran Biaya Ganti Rugi, pada tanggal 6 Juni 2008, PT CW, Anak Perusahaan telah membayar biaya ganti rugi tanah untuk 5 pemilik lahan pada wilayah stage 1 sebesar Rp1.217.010.300.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada	40	96.000.000	96.000.000
Jumlah		59.266.839.212	59.266.839.212
Bagian Atas Akumulasi Rugi (Laba) Bersih:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)		54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada		1.268.953.931	1.071.982.055
Jumlah		55.539.793.143	55.342.821.267
Bersih		3.727.046.069	3.924.017.945
Metode Biaya			
Metode Biaya	Persentase Kepemilikan (%)	2008	2007
PT Jasa Sarana	15	11.625.000.000	11.625.000.000
Jumlah		15.352.046.069	15.549.017.945

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Akumulasi rugi bersih CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan belum mengakui bagiannya atas laba(rugi) CMMTC karena mengingat masih terdapat akumulasi kerugian.

Sampai dengan 30 Juni 2008, Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PT Sari Bangun Persada (SBP) didirikan pada tanggal 17 Juni 2004. SBP bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, Anak Perusahaan, pada SBP adalah sebesar 49%.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PT Pradas Marga Persada (PMP) yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, dimana jumlah modal awal yang ditempatkan untuk bagian Perusahaan adalah sebesar Rp96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 PMP belum beroperasi secara komersial.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

d. Pada tanggal 6 Februari 2004, berdasarkan akta notaris Meidward Nainggolan, S.H., No. 4, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dimana dalam rangka mewujudkan kerjasama pengusahaan pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51%.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan telah menerima dividen dari JS untuk tahun buku 2007 sebesar Rp47.616.774.

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan tagihan terhadap mantan Direktur PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan (Bambang Soeroso) yang berasal dari pemberian uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 yang sampai 30 Juni 2008 belum dapat diselesaikan. Berdasarkan salinan resmi putusan perkara Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1808/Pdt.B/2006/PN Jakarta Selatan tanggal 18 Juli 2007 disepakati bahwa pihak tertagih (Bambang Soeroso) akan menyerahkan kepada Perusahaan surat obligasi pengganti yang memiliki nilai yang setara selambat-lambatnya 90 hari kerja terhitung sejak ditandatangani kesepakatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, pihak tertagih belum menyerahkan obligasi pengganti tersebut. Sampai dengan 30 Juni 2008, PT CMS, Anak Perusahaan tidak melakukan pencadangan karena masih berkeyakinan dapat ditagih.

10. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2008			
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	1.361.404.357.546	-	2.666.247.457.546
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	14.787.741.827	-	42.125.241.827
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	10.218.250.000	-	17.354.663.780
Jumlah	1.339.317.013.780	1.386.410.349.373	-	2.725.727.363.153
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.896.319.998	3.912.580.500	-	31.808.900.498
Perlengkapan gedung dan jalan tol	6.302.511.867	14.340.000	-	6.316.851.867
Kendaraan dan alat berat	16.882.513.800	481.498.364	252.916.666	17.111.095.498
Mesin dan peralatan	33.832.141.206	2.043.829.409	-	35.875.970.615
Inventaris kantor	2.183.135.126	289.365.790	-	2.472.500.916
Jumlah	100.533.121.997	6.741.614.063	252.916.666	107.021.819.394
Proyek Dalam Pelaksanaan	1.293.963.020.615	36.773.921.302	1.233.948.816.097	96.788.125.820
Jumlah Biaya Perolehan	2.733.813.156.392	43.515.535.365	1.234.201.732.763	2.929.537.308.367
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	248.886.729.452	37.588.675.190	-	286.475.404.642
Sarana pelengkap jalan tol	5.214.385.000	714.937.684	-	5.929.322.684
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.361.204.842	219.328.411	-	1.580.533.253
Jumlah	255.462.319.294	38.522.941.285	-	293.985.260.579

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2008				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Tanah	2.687.300.000	335.912.502	-	3.023.212.502
Bangunan	5.573.335.393	697.408.001	-	6.270.743.394
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.705.822.703	629.754.799	-	2.335.577.502
Kendaraan dan alat berat	3.747.933.260	1.394.628.360	477.916.662	4.664.644.958
Mesin dan peralatan	28.493.493.730	1.110.199.794	-	29.603.693.524
Inventaris kantor	1.451.555.714	121.586.029	-	1.573.141.743
Jumlah	43.659.440.800	4.289.489.485	477.916.662	47.471.013.623
Jumlah Akumulasi Penyusutan	299.121.760.094	42.812.430.770	477.916.662	341.456.274.202
Nilai Buku	2.434.691.396.298			2.588.081.034.165
2007				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan Hak Pengusahaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	12.000.000	6.000.000	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	361.018.790	175.918.790	4.015.005.474
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	314.163.800	1.918.030.000	18.879.513.800
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	1.345.641.000	448.579.000	32.197.180.267
Inventaris kantor	1.913.468.457	120.984.309	525.000	2.033.927.766
Jumlah	98.853.692.196	2.153.807.899	2.549.052.790	98.458.447.305
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	365.795.219.097	993.375.000	880.932.442.726
Jumlah Biaya Perolehan	1.954.301.304.605	367.949.026.996	3.542.427.790	2.318.707.903.811
<u>Akumulasi Penyusutan Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	30.607.430.742	-	218.279.298.710
Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	641.250.000	-	4.573.135.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	167.397.360	-	1.193.807.482
Jumlah	192.630.163.090	31.416.078.102	-	224.046.241.192
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	2.015.475.000	335.912.500	-	2.351.387.500
Bangunan	4.178.911.687	697.332.999	-	4.876.244.686
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	386.589.950	-	1.192.896.256
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	2.156.982.220	875.825.835	12.567.748.378
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	3.635.761.512	-	24.800.322.460
Inventaris kantor	1.190.466.255	135.321.227	212.779.153	1.113.008.329
Jumlah	40.642.312.189	7.347.900.408	1.088.604.988	46.901.607.609
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.272.475.279	38.763.978.510	1.088.604.988	270.947.848.801
Nilai Buku	1.721.028.829.326			2.047.760.055.010

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa tol (Catatan 24)	39.921.123.743	35.450.579.274
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.891.307.027	3.313.399.236
Jumlah	42.812.430.770	38.763.978.510

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sejak akhir tahun 2005, Perusahaan melakukan penyusutan Hak pengusahaan jalan tol hingga tanggal 31 Maret 2025, yang sebelumnya dilakukan hingga tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 1a).

Proyek jalan tol CMS, Anak Perusahaan mulai beroperasi pada 27 April 2008. Penambahan proyek dalam pelaksanaan selama tahun 2008 sebesar Rp159.892.915.049. Mulai bulan April 2008, CMS melakukan penyusutan Hak pengusahaan jalan tol selama 35 tahun hingga tanggal 30 April 2043.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriter dengan nilai pertanggungan Rp 795.000.000.000. Saat ini Perusahaan sedang melakukan peninjauan ulang terhadap besaran nilai pertanggungan tersebut.

Perusahaan telah melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukukan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp341.041.002.007.

Nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Hak pengusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795

11. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Biaya penanganan pasca kebakaran	30.109.152.048	-
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	20.914.615.893	15.072.040.254
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	7.527.619.741	7.494.089.302
Hak atas tanah	1.161.196.076	1.242.619.928
Lain-lain	200.799.099	-
Bersih	59.913.382.857	23.808.749.484

Amortisasi beban tanggungan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp9.249.727.729 dan Rp7.728.982.963.

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran sampai dengan 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 30.109.152.048 dan merupakan bagian dari seluruh biaya yang telah dan masih akan dikeluarkan untuk penanganan pasca kebakaran. Biaya penanganan pasca kebakaran ini belum diamortisasi, menunggu selesainya seluruh proses penanganan tersebut dan upaya untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah berupa tambahan konsesi hak pengusahaan jalan tol yang masih berlangsung.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	15.483.950.000
Tanah	5.601.202.094	5.601.202.094
Wesel tagih	-	276.250.000
Uang jaminan	272.672.200	257.017.619
Jumlah	131.103.724.294	131.364.319.713
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(110.022.150.000)
Bersih	21.357.824.294	21.342.169.713

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	109.745.900.000	111.679.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	-	(1.657.500.000)
Saldo akhir tahun	109.745.900.000	110.022.150.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

a. Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito dengan status "Diblokir" terkait sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp 77.500.000.000 dan Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui nomor putusan 128/PDT/2005/PT.DKI.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan R.I telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Dan pada tanggal 23 November 2006 Mahkamah Agung RI telah menjelaskan dengan nomor putusan 1616K/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung no.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Sampai dengan 30 Juni 2008, permasalahan tersebut masih dalam proses atau tahap peninjauan kembali terhadap hasil Keputusan Mahkamah Agung RI.

b. Deposito berjangka pada PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi PT Bank Andromeda (BA) adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp 368.500.000.

Sampai dengan 30 Juni 2008, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuidator BA.

c. Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)

Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia mempunyai nilai nominal Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga 25% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 1999.

Hutang pokok sebesar Rp11.700.000.000 tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada bulan Juli 2007 wesel tagih TPI telah dilunasi.

d. Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp15.483.950.000 merupakan deposito berjangka PT Citra Waspphutowa (Anak Perusahaan) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 6% per tahun. Jaminan pelaksanaan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diserahkan pada tanggal 8 Juni 2006. Garansi bank telah diperpanjang pada tanggal 11 Juni 2008, dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

e. Tanah

Tanah ini dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan rencana pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya, yang semula akan dikerjakan oleh CMS. Mengingat pembangunan stage II dan III ditunda pelaksanaannya dan dikeluarkan dari lingkup perusahaan jalan tol yang menjadi kewajiban CMS, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut yang sebelumnya dicatat dalam akun Proyek Dalam Pelaksanaan (Catatan 10), telah direklasifikasikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Yang Bersangkutan	
	2008	2007	2008	2007
<u>Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Koperasi Citra Marga (KCM)	6.752.840.399	7.584.377.892	0,24%	0,33%
Pinjaman kepada karyawan	3.435.138.391	3.447.457.759	0,12%	0,16%
Lain-lain	5.000.000	40.000.000	-	-
Bersih	10.192.978.790	11.071.835.651	0,36%	0,48%
<u>Hutang kepada pemegang saham</u>				
Perusahaan	1.223.000.000	1.223.000.000	0,04%	0,05%
PT Citra Wasphtowa	2.795.271.118	2.605.786.283	0,10%	0,17%
Bersih	4.018.271.118	3.828.786.283	0,14%	0,22%

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai.

Penjelasan atas tiap-tiap akun diatas adalah sebagai berikut:

a. Piutang kepada Koperasi Citra Marga (KCM)

Rincian piutang ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
- Pinjaman untuk program perumahan karyawan, tanpa bunga	7.690.332.108	7.690.332.108
- Pinjaman untuk usaha simpan pinjam, bunga 3,5 % per tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
- Piutang saham	725.379.565	725.379.565
- Piutang atas pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame	361.939.231	361.939.231
- Bunga pinjaman	51.979.065	51.979.065
	<u>9.829.629.969</u>	<u>9.829.629.969</u>
- Pembayaran:		
▪ Potongan atas pembayaran dividen	(126.369.872)	(70.205.484)
▪ Angsuran hutang perumahan	(2.950.419.698)	(2.175.046.593)
	<u>6.752.840.399</u>	<u>7.584.377.892</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan pencadangan atas piutang ini.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 6).

c. Hutang kepada pemegang saham dan mantan pemegang saham

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan harga Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 lembar saham atau setara sebesar Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Biaya bunga (Catatan 17, 18)	13.196.868.556	3.061.972.222
Hutang rekanan	9.195.177.773	6.645.000.000
Hutang retensi dan pemeliharaan	4.393.698.451	2.838.447.771
Pajak bumi dan bangunan	3.306.205.518	3.306.205.518
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	1.878.000.000	350.060.000
Hutang pembelian tanah	-	8.998.256.625
Lain-lain	2.693.002.837	2.989.358.089
Jumlah	34.662.953.135	28.189.300.225

Biaya bunga pinjaman yang harus dibayar sampai dengan 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp13.196.868.556 dan Rp3.061.972.222, rincian bunga pinjaman yang harus dibayar adalah :

	2008	2007
PT CMNP	2.036.155.889	3.061.972.222
PT CMS, Anak Perusahaan	11.160.712.667	-
Jumlah	13.196.868.556	3.061.972.222

15. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Pajak penghasilan:		
Pasal 25 dan 29	15.143.089.515	4.677.925.042
Pasal 21	2.337.904.428	2.457.030.109
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	593.396.941	1.905.252.451
PPH Final (Pasal 4 (2))	27.952.446	-
Jumlah	18.102.343.330	9.040.207.602

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	92.958.941.329	70.946.439.155
Rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	30.701.711.857	1.482.865.004
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	123.660.653.186	72.429.304.159
Koreksi positif:		
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	2.341.833.996	1.235.863.000
Biaya penyusutan aktiva tetap	1.833.292.842	1.930.912.500
Representasi, iuran dan sumbangan	1.609.049.334	3.728.804.057
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	774.023.070	439.473.038

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007
Biaya rapat dan rumah tangga	697.319.801	1.113.389.280
Biaya administrasi lainnya	546.436.482	227.838.391
Amortisasi beban tanggungan	439.372.658	1.318.723.302
Asuransi	448.816.704	435.225.650
Olahraga dan rekreasi	401.871.823	445.125.459
Emisi obligasi	292.751.658	292.751.658
Promosi dan publikasi	211.947.512	483.139.550
Beban subskripsi	139.062.000	116.364.150
Lain-lain	668.169.502	478.574.820
Koreksi negatif:		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.399.817.323)	(1.040.372.936)
Amortisasi hak pengusahaan jalan	(2.066.847.245)	(2.066.847.245)
Pendapatan sewa diterima dimuka	-	(378.721.500)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 12c)	-	(1.657.500.000)
Taksiran laba fiskal	128.597.936.000	79.532.047.333

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran laba fiskal (dibulatkan)	128.597.936.000	79.532.047.000
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(38.561.880.800)	(23.842.114.200)
Pajak penghasilan dibayar dimuka -pasal 25	23.418.791.285	26.268.459.402
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29	(15.143.089.515)	2.426.345.202

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	(38.561.880.800)	(23.842.114.200)
Jumlah	(38.561.880.800)	(23.842.114.200)
Manfaat (beban) pajak tanggungan - Perusahaan:		
Imbalan kerja karyawan	772.125.298	370.758.900
Amortisasi beban tanggungan	324.787.642	395.616.990
Penyusutan aktiva tetap	(1.103.772.633)	(108.348.700)
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(281.700.000)	(311.159.250)
Amortisasi diskonto obligasi	(131.738.244)	87.825.497
Pendapatan sewa diterima di muka	(131.109.949)	(113.616.450)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	-	(497.250.000)
Manfaat (beban) pajak tanggungan bersih - Perusahaan	(551.407.886)	(176.173.013)
Manfaat pajak tanggungan bersih - Anak Perusahaan	8.440.255.838	422.997.464
Manfaat pajak tanggungan – bersih	7.888.847.952	246.824.451
Beban pajak penghasilan - bersih	(30.673.032.848)	(23.595.289.749)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG PAJAK (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Imbalan kerja karyawan	7.721.998.238	5.165.326.861
Amortisasi beban tangguhan	5.683.805.688	5.282.617.011
Pendapatan sewa diterima di muka	5.625.001.533	5.768.992.956
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(281.700.000)	(311.683.811)
Penyusutan aktiva tetap	127.173.268	(915.687.681)
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	-	(3.200.548.612)
Jumlah	18.876.278.727	11.789.016.724
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	6.104.288.921	3.020.020.982
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	3.894.290.062	-
Amortisasi diskonto obligasi	84.771.198	(219.563.743)
Jumlah	10.083.350.181	2.800.457.239
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan - bersih	8.792.928.546	8.988.559.485
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan - akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar di muka	15.581.903.841	6.388.258.090
Aktiva pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih	15.581.903.841	6.388.258.090
Aktiva pajak tangguhan - bersih	24.374.832.387	15.376.817.575

16. HUTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan hutang PT CMS, Anak Perusahaan kepada pihak kontraktor, yang terdiri dari :

	2008	2007
PT Utama Karya	16.250.061.441	9.396.382.017
PT Waskita Karya	12.097.451.563	4.315.220.123
PT Wijaya Karya	11.035.628.093	8.500.625.902
PT Virama Karya	-	3.395.483.971
Jumlah	39.383.141.097	25.607.712.013

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi yang masih beredar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hutang pokok:		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	200.000.000.000	306.000.000.000
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(2.342.013.248)	(4.684.026.490)
Bersih	197.657.986.752	301.315.973.510
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	100.000.000.000	106.000.000.000
Bagian jangka panjang - Bersih	97.657.986.752	195.315.973.510

Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jumlah Pokok (Rp)
A	12,50%	3 tahun	106.000.000.000
B	12,75%	4 tahun	100.000.000.000
C	13,00%	5 tahun	100.000.000.000
Jumlah			306.000.000.000

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 bertanggal 29 April 2005 dan Akta No. 6 tanggal 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi III tidak dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terhutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Obligasi CMNP III seri A sebesar Rp 106.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 12 Juni 2008, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi CMNP III yang menghasilkan 2 (dua) keputusan yang dibuat berdasarkan Surat Keterangan Notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH, yaitu:

- a. Menyetujui atas penjelasan Emiten dan memberikan persetujuan atas tindakan Emiten dalam memberikan persetujuan kepada CMS, Anak Perusahaan untuk menjaminkan aset milik CMS kepada krediturnya.
- b. Menyetujui usulan Emiten untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjajian Perwaliamanatan sesuai dengan Pasal 6 ayat 6.1 (a) huruf (i), untuk :
 1. Pembatasan untuk menjaminkan kekayaan Emiten dan/atau Anak Perusahaan, menjadi sebagai berikut :
 - Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jumlah yang:
 - a. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian ini dengan ketentuan bahwa apabila aktiva yang dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aktiva tersebut tidak dapat lagi menjadi agunan;
 - b. Termasuk dalam agunan adalah (i) jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender,menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Emiten sehari-hari, (ii) agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, (iii) agunan pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha dimana aktva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 2. Menyetujui perubahan pasal 6 ayat 6.2 huruf (i) butir a tentang kewajiban Emiten untuk memelihara antara EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortitation*) dengan Debt Service sedikitnya 1,75 : 1 .
- c. Emiten setuju untuk memberikan kompensasi Obligasi sebesar 0,5% dari pokok obligasi yang terhutang, yang akan dibayarkan dalam 2 tahap, yaitu tanggal 5 Juli 2008 dan 8 September 2008 kepada pemegang obligasi.

18. HUTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Citra Margatama Surabaya		
PT Bank Mega Tbk	476.055.036.258	-
PT Bank Central Asia Tbk	475.279.053.012	-
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	-	378.486.654.249
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	58.860.000.000	90.000.000.000
Bersih	1.010.194.089.270	468.486.654.249
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	29.430.000.000	31.140.000.000
Bagian jangka panjang - Bersih	980.764.089.270	437.346.654.249

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juli 2007, hutang CMS, Anak Perusahaan, kepada BNI telah dilunasi melalui fasilitas kredit PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 21 Juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Mega Tbk dengan jumlah tidak melebihi dari Rp440.000.000.000, yang terbagi atas :

1. Fasilitas Term Loan sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2017. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.
2. Fasilitas *Interest During Construction* (IDC)/ Term Loan 2 sebesar Rp40.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2016. Fasilitas IDC memiliki tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun yang dibayar setiap bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

Pendapatan dari operasional Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya selama masa konsesi dan setiap perpanjangannya serta semua dan setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan serta klaim yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan dimiliki.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya secara *Club Deal* termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 22 Juni 2007, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah tidak melebihi dari Rp440.000.000.000, yang terbagi atas :

1. Kredit Investasi 1 sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar Suku Bunga BCA dikurangi 1,25% yang dibayar setiap tanggal 25 di bulan Maret, Juni, September dan Desember.
2. Kredit Investasi 2 sebesar Rp40.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman 9 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2016. Fasilitas IDC memiliki tingkat bunga sebesar Suku Bunga BCA dikurangi 1,25% yang dibayar setiap tanggal 25 di bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- a. Hak Konsesi (Pengusahaan Jalan Tol) proyek yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- b. Tagihan atas pendapatan tol atas Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, yang merupakan agunan pari passu dengan Bank Mega.
- c. Tagihan atas pendapatan ganti rugi dari Pemerintah.
- d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima CMS, Anak Perusahaan dari pihak lain (kontraktor).
- e. Rekening Penampungan dan rekening Operasional.

Adapun tujuan penarikan kredit tersebut di atas, antara lain untuk pembiayaan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya termasuk *take over* sebagian fasilitas kredit dari BNI dan membayar bunga fasilitas Kredit Investasi selama masa konstruksi proyek (*Interest During Construction* atau IDC).

Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas “Standby Loan”, yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2007, PT Bank Bank Central Asia, Tbk. telah memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 150.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 3 % diatas Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk ekspansi usaha dalam bentuk penyertaan di Anak Perusahaan (PT CMS dan PT CW). Jadwal pembayaran pokok telah dimulai pada tanggal 30 Mei 2008 dengan pembayaran cicilan pokok sebesar 34,6% ,pembayaran kedua akan dibayar pada tanggal 30 Mei 2009 sebesar 32,7% dan pembayaran ketiga pada tanggal 30 Mei 2010 sebesar 32,7%. Pada tanggal 30 Mei 2008, Perusahaan telah melakukan pembayaran hutang pokok BCA 34,6% sebesar Rp31.140.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia, Tbk. ini adalah segala harta kekayaan Perusahaan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari, tanpa hak preferensi, dengan ketentuan agunan tersebut mempunyai kedudukan setara.

Pada tanggal 22 Februari 2008, PT CMS, Anak Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman yang disebut " Fasilitas Term Loan I" masing-masing sebesar Rp55.000.000.000 dan Fasilitas IDC I masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dari PT Bank Mega Tbk dan PT BCA Tbk, yang telah diaktakan pada tanggal 22 Februari dihadapan notaris Des Rizal Boetaman, SH dengan nomor akta 32/Perubahan Kesatu Perjanjian Kredit dan diaktakan dihadapan notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH dengan nomor akta 23/Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit.

19. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa tempat untuk iklan berbagai Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Citi Champion (Citi Con)	452.585.664	630.000.000
PT Level Delapan Utama	355.300.000	355.300.000
PT Jaya Adi Media	144.000.000	144.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	194.421.664	204.165.497
Jumlah	1.146.307.328	1.333.465.497
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.768.933.333	2.265.575.000

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	386.074.000	19,30	193.037.000.000
PT Bhakti Securities	156.250.000	7,81	78.125.000.000
Heffernan	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	4.894.100	0,24	2.447.050.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.101.503.980	55,08	550.751.990.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 Juni 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	215.351.000	10,77	107.675.500.000
UBS AG Singapore	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi	5.261.300	0,26	2.630.650.000
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.428.109.780	71,41	714.054.890.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

21. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2008, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris Irwan Santosa, S.H. nomor 148 tanggal 30 Juni 2008 diputuskan antara lain:

- a. Menerima dan menyetujui laporan keuangan untuk tahun buku 2007 dengan catatan menunda pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan selesai dilakukannya kajian teknis dan keuangan pada Anak Perusahaan, yaitu PT Citra Margatama Surabaya dan PT Citra Waspphutowa, yang akan dilaksanakan oleh Perseroan selambat-lambatnya sampai dengan akhir tahun buku 2008;
- b. Menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 18.000.000.000 (delapan belas miliar rupiah) atau setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 9,- (sembilan rupiah).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 5.915.336.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrua ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2008, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	10.5%	10.5%
Tingkat kenaikan gaji	8.5%	8.5%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	10% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	10% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang terhutang pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.121.521.000	12.757.711.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(929.468.000)	(1.007.575.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	1.559.407.000	2.118.850.000
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan	15.751.460.000	13.868.986.000
Kewajiban atas imbalan kerja Direksi dan Komisaris	1.408.500.000	5.154.920.257
Kewajiban atas imbalan kerja karyawan Direksi dan Komisaris	17.159.960.000	19.023.906.257
Dikurangi kewajiban imbalan kerja - kurang dari satu tahun	(2.175.373.433)	(2.102.494.161)
Biaya yang masih harus dibayar	(4.105.719.400)	(4.725.613.657)
Kewajiban imbalan kerja - lebih satu tahun	10.878.867.167	12.195.798.439
	2008	2007
Saldo awal tahun	15.751.460.000	13.868.986.000
Beban tahun berjalan	1.402.833.996	429.306.600
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.100.053.396)	-
Saldo akhir	13.054.240.600	14.298.292.600

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

23. PENDAPATAN TOL

	2008	2007
PT CMNP Tbk	272.976.015.795	230.565.343.162
PT Citra Margatama Surabaya	4.105.545.500	-
Jumlah	277.081.561.295	230.565.343.162

Pada tanggal 27 April 2008, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 287/KPTS/M/2008 tanggal 25 April 2008 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol Yang Sudah Beroperasi pada Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda adalah sebagai berikut :

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil dan Bus	5.000
II	Truk dengan 2 (dua) gandar	7.500
III	Truk dengan 3 (tiga) gandar	9.500
III	Truk dengan 4 (empat) gandar	12.000
V	Truk dengan 5 (lima) gandar atau lebih	12.500

Sampai dengan 30 Juni 2008, realisasi volume lalu lintas dan pendapatan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya belum dapat memenuhi target yang diproyeksikan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban jasa tol

	2008	2007
1. Beban pengumpulan tol		
Penyusutan aktiva tetap	39.066.801.840	34.835.486.622
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.893.943.620	17.024.756.553
Pajak bumi dan bangunan	3.244.455.970	3.244.455.969
Konsultan	1.085.104.867	257.160.000
Sewa dan asuransi	931.435.948	962.956.780
Perbaikan dan pemeliharaan	667.710.357	716.215.750
Cetak dan jilid	437.694.975	438.295.100
Lain-lain	1.124.162.489	1.825.037.907
Sub-jumlah	64.451.310.066	59.304.364.681
2. Beban pelayanan dan pemeliharaan aktiva tetap jalan tol		
Amortisasi beban tanggungan	9.209.015.803	7.347.886.744
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.025.242.046	8.574.384.718
Perbaikan dan pemeliharaan	3.748.537.661	3.166.748.046
Sewa dan asuransi	1.690.991.630	1.490.773.159
Telepon, listrik dan air	1.520.232.741	1.303.950.444
Lain-lain	3.881.669.841	2.811.652.717
Sub-jumlah	29.075.689.722	24.695.395.828
Jumlah beban jasa tol	93.526.999.788	83.999.760.509

b. Beban umum dan administrasi

Gaji dan kesejahteraan karyawan	33.386.883.923	32.511.116.523
Konsultan	5.351.533.381	4.312.242.793
Penyusutan aktiva tetap	2.891.307.027	3.313.399.236
Sewa dan asuransi	1.259.567.224	1.485.960.559
Perbaikan dan pemeliharaan	1.208.967.694	1.412.051.136
Telepon, listrik dan air	1.146.819.370	1.180.746.643
Representasi	1.080.501.133	2.806.499.752
Perjalanan dinas	1.003.688.754	1.575.259.091
Partisipasi kendaraan karyawan	599.149.652	487.575.953
Iuran dan sumbangan	574.166.875	1.174.839.057
Rumah Tangga	507.943.222	643.956.054
Administrasi	485.113.069	953.338.421
Promosi dan publikasi	309.945.175	569.336.411
Cetak dan jilid	238.413.497	426.576.598
Lain-lain	3.184.311.840	3.207.516.435
Jumlah beban umum dan administrasi	53.228.311.836	56.060.414.662
Jumlah beban usaha	146.755.311.624	140.060.175.171

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dari:

	2008	2007
Surat-surat berharga dan deposito berjangka (Catatan 3 dan 4)	4.594.781.360	1.870.506.665
Rekening koran (Catatan 3)	229.639.965	389.950.022
Jumlah	4.824.421.325	2.260.456.687

26. BIAYA PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Bunga:		
Bank (Catatan 18)	24.649.638.865	-
Obligasi (Catatan 17)	18.435.416.667	23.105.012.897
Amortisasi atas diskonto:		
Obligasi (Catatan 17)	1.171.006.626	1.171.006.625
Jumlah	44.256.062.158	24.276.019.522

27. LABA (RUGI) KURS - BERSIH

Laba (rugi) kurs - bersih terutama berasal dari penjabaran kas dan setara kas.

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD).

Penempatan ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- a. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- b. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- c. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- d. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$28.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Mahkamah Agung telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang semula memenangkan Perusahaan.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI. Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006, sebagaimana telah disebutkan diatas.

Sampai dengan 30 Juni 2008, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian.

- b. Pada tanggal 8 Mei 2002, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/KPTS/M/2002 dan No. 218/KMK.01/2002, yang berlaku efektif tanggal 10 Mei 2002, ditetapkan antara lain:
 1. Pencabutan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 (Catatan 1a).
 2. Kaji ulang secara menyeluruh atas ruas jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta yang akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
 3. Sementara menunggu kesepakatan baru yang mengikat Perusahaan dan JM, perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM adalah 65% banding 25% sedangkan sisanya sebesar 10% disimpan pada rekening sementara JM dan baru dapat dicairkan berdasarkan hasil kajian final seperti disebutkan pada butir 2.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 179/DU-TU.00/II/2003 tanggal 18 Februari 2003 dan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. JL0104-Mn/202 tanggal 12 Maret 2003 perihal Perubahan Porsi Bagi Hasil Pendapatan Jalan tol Dalam Kota Jakarta, dinyatakan bahwa Perusahaan setuju atas perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM sebesar 55% dan 45% sesuai dengan kajian final yang telah dilakukan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengadakan Amandemen Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol No. 42 tanggal 4 Juni 1993 yang dilakukan dihadapan Notaris Chairul Bachtiar, S.H. No. 08/Leg/III/2003 yang mengatur perbandingan pembayaran pendapatan tol antara Perusahaan dan JM, yaitu sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 75% banding 25%, yang berlaku sejak awal masa hak pengusahaan jalan sampai dengan tanggal 9 Mei 2002.
2. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 65% banding 35%, yang berlaku sejak tanggal 10 Mei 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002.
3. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 55% banding 45%, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan berakhirnya masa hak pengelolaan jalan (Catatan 1a).

Pada tanggal 31 Agustus 2007, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.370/KPTS/M/2007 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol Yang Sudah Beroperasi Dan Besarnya Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 04 September 2007 tarif tol jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil dan Bus	5.500	4.500
II	Truk dengan 2 (dua) gandar	7.000	6.000
III	Truk dengan 3 (tiga) gandar	9.000	6.500
III	Truk dengan 4 (empat) gandar	11.500	6.500
V	Truk dengan 5 (lima) gandar atau lebih	13.500	6.500

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16.937.400.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Desember 2010.

- d. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 96/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Marga Maju Mapan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.200.115.752 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender.

Perjanjian diatas di addendum Nomor: 134.D/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.198.775.125. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.332.089.614.

- e. Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penggantian Expansion Joint nomor: 88/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Pearl Rubber Mandiri, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.893.405.650 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 150 hari kalender.

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 150A/SPJK-HK.04/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 5.807.978.550. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian expansion joint mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Nopember 2007. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.450.021.338.

- f. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Nomor: 97/SPJK-HK.04/VI/2007 dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama, dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.541.263.826 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender (5 Juli 2007 sampai dengan 5 Oktober 2007).

Perjanjian diatas diaddendum Nomor: 134.C/SPJK-HK.04/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 mengenai perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp 7.540.919.554. Berita Acara Serah Terima pekerjaan penggantian scrapping dan filling aspal mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 30 Oktober 2007. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.381.566.383.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Pada tahun 2007 telah terjadi dua peristiwa kebakaran tol yaitu pada tanggal 22 Mei 2007 pada lokasi : Tol Pluit Km 24 + 800 dan tanggal 7 Agustus 2007 pada lokasi : Tol Jembatan Tiga Km 24 + 200.

Pada tanggal 31 Agustus 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Perbaikan dan Perkuatan Struktur Yang Terbakar Nomor: 117.B/SPJK-HK.04/VIII/2007 dengan PT Pilarindo Jasatama Persadara, dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.377.003.926 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 75 hari kalender.

Berita Acara Serah Terima pekerjaan perbaikan struktur pasca kebakaran mengenai prestasi pekerjaan telah mencapai 100%, ditandatangani tanggal 10 Desember 2007. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 118.850.156.

Untuk perbaikan konstruksi pada ruas tol Jembatan Tiga, pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No. 12/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Yasa Patria Perkasa selaku kontraktor pelaksana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.870.500.000, serta Perjanjian Pekerjaan Konsultan Supervisi Perbaikan Konstruksi Pasca Kebakaran di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Km 24 + 200 No.13/SPJK-HK.04/III/2008 dengan PT Multi Phi Beta selaku Konsultan Pengawas dengan nilai kontrak sebesar Rp 332.860.000. Perbaikan dijadwalkan dapat diselesaikan pertengahan Juli 2008.

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi kepada konsorsium perusahaan asuransi, yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, dan PT Citra International Underwriters. Sampai 30 Juni 2008, proses pengurusan klaim ganti rugi masih berlangsung. Seluruh biaya yang telah dan akan dikeluarkan untuk perbaikan konstruksi jalan tol akibat kebakaran tersebut diatas, termasuk biaya pengosongan kolong tol (Catatan 11) sedang diupayakan untuk memperoleh kompensasi dari Pemerintah dalam bentuk penambahan masa konsesi.

- h. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan pemilikan Perusahaan sebesar 85% dan JM sebesar 15% (Catatan 1c). CMS memperoleh masa Hak Pengusahaan Jalan selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama.
- i. Pada tanggal 27 Februari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMS dimana Perusahaan akan membantu CMS dalam pembangunan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya.

Pada tanggal 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain mengenai perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi kurang lebih 12 km (stage I).

Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, CMS telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek ruas Jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Paket	Ruas	Panjang (km)
I	Flyover Menanggal-Waru	1,7
II	Ruas Dukuh Menanggal-Berbek	2,9
III	Ruas Berbek-Tambak Sumur	3,8
IV	Ruas Tambak Sumur-Bandara Juanda	4,4
Jumlah		12,8

Paket	Kontraktor	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)
I	PT Waskita Yasa JO	17 Juli 2005	68.752.383.352
II	PT Waskita Karya	1 Agustus 2007	241.649.029.000
III	PT Utama Karya	31 Juli 2007	325.016.000.000
IV	PT Wijaya Karya	25 Juli 2007	220.725.000.000

Harga konstruksi diatas belum termasuk pekerjaan pembuatan rambu lalu lintas, expansion joint, penerangan jalan umum, gerbang tol dan sarana pelengkap lainnya sebesar Rp29.819.020.176. PHO (*Provisional Hand Over*) telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2007 untuk paket 2, tanggal 28 Januari 2008 untuk paket 4 dan tanggal 4 Maret 2008 untuk paket 3.

2. Konsultan yang ditunjuk oleh Manajemen Perusahaan dalam pengawasan hasil pelaksanaan proyek ruas jalan Simpang Susun Waru – Bandara Juanda yaitu PT Virama Karya, berdasarkan hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan tehnik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006, addendum ke IV tanggal 23 November 2007, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen “amdal”, pengukuran titik, dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak telah berubah dari semula Rp5.222.470.000 menjadi Rp11.601.160.487, atau terjadi peningkatan sebesar Rp6.378.690.487.
- j. Berdasarkan Akta Pernyataan kesepakatan bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah (PTI), PT Bumi Nirwana (BN) dan PT Semesta Anugerah (SA) mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut. Hal ini dilakukan CMS untuk mempercepat pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda.
- Di dalam Kesepakatan Bersama tersebut, disebutkan bahwa nilai yang harus dibayarkan oleh CMS kepada ketiga pihak tersebut adalah sebesar Rp69.351.710.000, yang akan dibayarkan secara angsuran. Nilai riil tanah akan ditentukan berdasarkan hasil pengukuran lapangan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). Jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh CMS sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp68.533.840.000.
- k. Pada tanggal 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor : 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta peningkatan Modal Disetor dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp380.000.000.000. Kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 94,7% PT CMNP dan 5,3% JM.
- l. Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Waspphutowa.
- Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Waspphutowa (CW). Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemegang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Utama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari. Sehubungan dengan proyek tersebut maka PT Citra Waspphutowa didirikan dengan persentase kepemilikan Perusahaan, Waskita, PP, HK dan BTI masing-masing sebesar 55%; 12,5%; 12,5%; 12,5% dan 7,5%.

- m. Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Citra Waspphutowa bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No.191/PPJT/V/Mn/2006.

Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT Citra Waspphutowa harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Badan Pengatur Jalan Tol.

- n. Pada tanggal 30 Maret 2007, berdasarkan surat perjanjian Kesepakatan Bersama Nomor: 37/SPJK-HK.04/III/2007 antara Perusahaan, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) dan PT Citra Waspphutowa, BTI telah menjual seluruh sahamnya sebanyak 1.875 lembar kepada Perusahaan. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia berdasarkan surat No.KU 03.10-Mn/34A tanggal 31 Januari 2007.

Pada tanggal 4 April 2007, PT Bosowa Trading Internasional (BTI) telah mengalihkan seluruh saham miliknya di PT Citra Waspphutowa, Anak Perusahaan, sebesar 1.875 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.875.000.000 kepada Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta No.4 Tanggal 4 April 2007.

- o. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp1.795.929.000.000, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jabar. Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai perkiraan pengadaan tanah dan membiayai konstruksi pembangunan jalan tol serta membiayai kewajiban atas pembayaran bunga sebesar 70% dari total kewajiban pembayaran bunga. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,75% p.a. dengan jangka waktu pengembalian pinjaman adalah maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal I tahun 2018. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No.1 dari Drs. Soegeng Santosa S.H, M.H tanggal 2 Mei 2007 tentang Perjanjian Kredit Sindikasi.

Berdasarkan kesepakatan para pemegang saham PT Citra Waspphutowa, tambahan modal yang harus disetor menjadi sebesar Rp 95.000.000.000. Jadi bagian yang Perusahaan wajib setor sesuai dengan persentase kepemilikan adalah Rp 59.375.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp75.000.000.000.

- p. Pada tanggal 29 Februari 2008, berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W10.U3.Ht.04.10.147.1113.2008, Perusahaan telah mendapat Panggilan Resmi sebagai Turut Tergugat III untuk datang menghadap di persidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Gugatan Hukum dari Masyarakat Citizen Law Suit (CLS) terhadap Negara Republik Indonesia Cq. Presiden Republik Indonesia dan lainnya, yang pada pokoknya antara lain menuntut pencabutan kenaikan tarif tol.

Berdasarkan putusan Nomor 40/PDT.G/2008/PN.Jak.Sel tertanggal 19 Mei 2008 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengadili gugatan Citizen Law Suit tersebut memutuskan antara lain:

1. Menyatakan gugatan tidak memenuhi syarat formil sebagai suatu gugatan warga negara (CLS), sehingga tidak sah menurut hukum.
2. Menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, penggugat dapat menyatakan banding dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender sejak putusan dibacakan. Namun sampai dengan batas waktu yang ditentukan undang-undang yaitu tanggal 2 Juni 2008, penggugat tidak menggunakan haknya untuk menyatakan banding, sehingga putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan mengikat bagi para pihak.

- q. Pada tanggal 13 Februari 2008, telah ditanda tangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No.08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No.20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BPJT No.09/KPTS/BPJT/2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara tersebut adalah kesepakatan antara Tim Evaluasi dengan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau dengan pendekatan biaya.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pembayaran biaya kompensasi untuk pemegang Obligasi CMNP III atas perubahan perjanjian perwaliamentan telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2007 sebesar Rp500.000.000.
- b. Pada tanggal 12 Juli 2008, Perusahaan telah berhasil menyelesaikan pekerjaan perbaikan jalan tol pasca kebakaran pada Km 24+200 pada ruas tol Jembatan Tiga - Pluit.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2008 berdasarkan akta notaris Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, telah ditandatangani akta adendum V Perjanjian Perwaliamentan Obligasi CMNP III tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Dari	Menjadi	Jumlah
Hutang obligasi jangka panjang	Hutang obligasi jangka pendek	106.000.000.000
Hutang bank jangka panjang	Hutang bank jangka pendek	31.140.000.000
Hutang lain-lain	Hutang rekanan	6.645.000.000
Hutang obligasi	Investasi jangka pendek	4.000.000.000
Hutang lain-lain	Hutang pemegang saham	2.605.786.283
Beban jasa tol – amortisasi beban tangguhan - Beban pengumpulan tol	Beban usaha - amortisasi beban tangguhan - Beban pelayanan dan pemeliharaan aktifa tetap jalan tol	7.347.886.744
Pajak dibayar dimuka	Biaya dan pajak dibayar dimuka	2.578.413.602

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2008.